

Peran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah dalam Membentuk Generasi Cerdas dan Bertanggung Jawab terhadap Kelestarian Alam

*Retno Handayani¹, Isti Ghifary Noor², Ratna Sari Dewi³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email: retnohandayani905@gmail.com

Article History: Submission: 2024-06-22 || Accepted: 2024-08-20 || Published: 2024-09-05

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-06-22 || Diterima: 2024-08-20 || Dipublikasi: 2024-09-05

Abstract

The importance of character education that focuses on environmental awareness in schools is discussed in this article. The main goal is to create a generation that is not only cognitively intelligent but also cares and is responsible for its environment. Various related literature sources were analyzed in this research using a literature study approach. The discussion includes the background to increasingly important environmental problems, as well as the role of humans as the main cause of environmental damage. This article emphasizes that environmental awareness is the result of an educational process, not talent. The Adiwiyata program, launched by the Ministry of the Environment in 2006, is an effort to instill environmentally friendly principles in schools. Indicators of environmental care include environmental care, reducing plastic use, waste management, and knowledge about waste sorting. In addition, this article discusses five important elements of character education that cares about the environment: increasing awareness about the environment, cultivating empathy with nature, building environmentally friendly habits, strengthening environmental ethical principles, and building a sustainable society.

Keywords: Character Education; Environmental Awareness; Environmentally Friendly.

Abstrak

Pentingnya pendidikan karakter yang berfokus pada kepedulian lingkungan di sekolah-sekolah dibahas dalam artikel ini. Tujuan utamanya adalah menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Berbagai sumber literatur terkait dianalisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka. Bagaimana Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks sekolah, khususnya program seperti adiwiyata, untuk membentuk generasi yang memiliki kesadaran dan tindakan nyata dalam menjaga lingkungan. Pembahasan mencakup latar belakang masalah lingkungan yang semakin penting, serta peran manusia sebagai penyebab utama kerusakan lingkungan. Artikel ini menekankan bahwa kepedulian lingkungan adalah hasil dari proses pendidikan, bukan bakat. Program Adiwiyata, yang diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2006, adalah salah satu upaya untuk menanamkan prinsip-prinsip ramah lingkungan di sekolah. Indikator sikap peduli lingkungan termasuk perawatan lingkungan, pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah, dan pengetahuan tentang pemilahan sampah. Selain itu, artikel ini membahas lima elemen penting dari pendidikan karakter yang peduli dengan lingkungan: meningkatkan kesadaran tentang lingkungan, menumbuhkan empati dengan alam, membangun kebiasaan ramah lingkungan, memperkuat prinsip etika lingkungan, dan membangun masyarakat berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter; Kepedulian Lingkungan; Kebiasaan; Ramah lingkungan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Sekolah-sekolah di seluruh dunia harus menerapkan prinsip kepedulian lingkungan. Semua jenjang akademik, semua siswa di sekolah harus menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dengan meningkatkan kualitas lingkungan, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan, dan berusaha mencegah kerusakan. Sejak kecil, siswa diberi pendidikan tentang kepedulian terhadap lingkungan sehingga mereka dapat mengelola sumber daya alam

dengan baik dan merasa bertanggung jawab untuk kepentingan generasi penerus. Ketika karakter menjadi mental yang kuat dan memiliki kepedulian terhadap lingkungannya, perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari akan didasarkan pada hal ini.

Tujuan Pendidikan Karakter Pendidikan Lingkungan Menurut Najib (2016:71) tujuan pendidikan karakter adalah, 1) untuk menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan bagi siswa pada khususnya dan seluruh warga sekolah pada umumnya dengan memungkinkan interaksi pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai karakter, 2) membentuk siswa yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual (EQ/ESQ), 3) menguatkan berbagai perilaku positif yang ditunjukkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kebiasaan di kelas dan sekolah, 4) mengoreksi berbagai perilaku negatif yang ditunjukkan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah, 5) memotivasi dan membiasakan siswa untuk mengembangkan pengetahuan tentang kebaikan (ketahuilah kebaikan) dan kecintaan akan kebaikan (cintailah kebaikan) melalui berbagai tindakan positif di lingkungan sekolah dan keluarga.

Tujuan pendidikan karakter yang peduli lingkungan, menurut Marsanti (rakyatpos.com, 17 Januari 2014): 1) Perilaku dan kebiasaan peserta didik yang baik dan sesuai dengan pengelolaan lingkungan yang baik, 2) Meningkatkan kemampuan untuk menghindari karakteristik lingkungan yang merusak, 3) Memupuk kepekaan siswa terhadap lingkungan sehingga mereka dapat menghindari hal-hal yang dapat merusak lingkungan, 4) Menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Tujuan akhirnya adalah siswa menjadi duta lingkungan di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitarnya. Mereka juga ingin menjadikan sikap atau kepribadian ini menjadi tabiat di mana pun mereka berada. Karakter yang peduli dengan lingkungan tidak hanya berpikir secara teoritis, tetapi juga harus melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari untuk membawa perubahan positif bagi kehidupan setiap orang.

Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga peduli terhadap lingkungannya. Pendidikan karakter yang mendorong kepedulian lingkungan sangat penting di zaman sekarang, ketika masalah lingkungan semakin penting. Kepedulian terhadap lingkungan memerlukan pemahaman serta tindakan nyata. Pendidikan karakter yang berfokus pada elemen ini dapat membantu membentuk orang yang sadar dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam. Hal ini penting mengingat tantangan lingkungan yang kita hadapi saat ini, seperti polusi, perubahan iklim, dan berkurangnya keanekaragaman hayati, yang memerlukan solusi yang berakar pada perubahan perilaku manusia. Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah langkah strategis menuju masyarakat yang lebih bertanggung jawab terhadap alam. Dengan menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini, kita dapat mempersiapkan generasi yang tidak hanya mampu menghadapi masalah lingkungan saat ini tetapi juga proaktif dalam menciptakan solusi berkelanjutan untuk masalah masa depan.

II. METODE PENELITIAN

Artikel ini di buat dengan menggunakan Metode studi pustaka. Adapun tahapan-tahapannya adalah 1. Perumusan masalah penelitian. 2. Pencarian literatur 3. Seleksi sumber 4. Analisis data. Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Setelah melakukan pencarian literatur, peneliti kemudian memilih sumber informasi yang paling relevan dan berkualitas tinggi. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan kriteria seperti keakuratan informasi, relevansi dengan topik penelitian, dan kredibilitas. Setelah itu, sumber-sumber ini dianalisis secara menyeluruh untuk menemukan kesimpulan, pola, dan temuan penting yang dapat mendukung tujuan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika kita melihat berbagai masalah lingkungan yang muncul, kita melihat bahwa ulah manusia adalah penyebab utamanya. Tindakan lingkungan yang dirusak oleh manusia sudah mencapai tingkat yang sangat serius. Itu pasti menimbulkan kecemasan atau kekhawatiran yang wajar. Apalagi, kerusakan lingkungan hidup yang dilakukan manusia terus-menerus dan semakin sering. Pada umumnya, tindakan manusia mengganggu kelestarian ekosistem dan menyebabkan kerusakan

lingkungan hidup. Dalam kondisi seperti ini, bumi tampaknya sudah berada di titik kritis di mana ia hanya akan runtuh. bagaimana menyadarkan orang supaya berhenti melakukan hal-hal yang menyebabkan penurunan kualitas lingkungan hidup dan kemudian berbalik melakukan hal-hal yang dapat melestarikan lingkungan sehingga ekosistem aman dan tetap sehat. Menurut Yafie (2009), ada banyak cara untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan kepada setiap orang. Ini termasuk penerangan, penyuluhan, bimbingan, dan pendidikan, baik formal maupun non-formal, mulai dari TK, SD, hingga perguruan tinggi.

Syukri Hamzah (2013: 43) menyatakan bahwa kepedulian lingkungan adalah hasil dari proses pendidikan, bukan bakat atau insting. Salah asuh atau salah didik dapat menyebabkan karakter yang kurang terpuji di lingkungan. Karena itu, karakter yang baik harus ditanamkan pada setiap orang sehingga mereka dapat menjiwai setiap tindakan dan perilaku mereka. Pada tahun 2006, Kementerian Lingkungan Hidup meluncurkan program Adiwiyata di sekolah dasar dan menengah untuk mengajar tentang lingkungan. Sekolah-sekolah yang diakui sebagai adiwiyata dianggap telah berhasil menanamkan nilai-nilai ramah lingkungan. Pendidikan karakter terkait erat dengan "kebiasaan" atau kebiasaan yang terus menerus. Dengan demikian, pendidikan karakter diharapkan dapat mencakup ketiga domain kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sehingga mereka tidak hanya mengetahui tetapi juga ingin dan mampu melakukan apa yang mereka ketahui benar. Indikator sikap peduli lingkungan yang digunakan dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan termasuk (1) perawatan lingkungan, pandangan peserta didik tentang menjaga lingkungan tetap bersih dan rapi; (2) pengurangan penggunaan plastik, pandangan peserta didik tentang cara mengurangi plastik; (3) pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya; dan (4) pemahaman peserta didik tentang pentingnya memilah dan membuang sampah berdasarkan jenisnya.

Pentingnya pendidikan karakter untuk kepedulian lingkungan:

1. Menumbuhkan kesadaran lingkungan :

Pendidikan karakter yang berpusat pada kepedulian lingkungan membantu menumbuhkan kesadaran ekologis. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang hubungan antara manusia dan alam, serta bagaimana tindakan manusia memengaruhi ekosistem. Pendidikan ini membantu siswa memahami konsep keberlanjutan dan pentingnya menjaga keseimbangan alam.

2. Pengembangan empati terhadap alam :

Karakter peduli terhadap lingkungan tidak hanya tentang pengetahuan tetapi juga tentang mengembangkan empati. Pendidikan karakter dapat membantu siswa menghargai nilai dan keindahan alam, mendorong mereka untuk memiliki hubungan emosional yang lebih kuat dengannya.

3. Pembentukan kebiasaan ramah lingkungan :

Pendidikan karakter yang efektif tidak hanya mengajar tetapi juga mengajarkan kebiasaan. Siswa dapat mengembangkan kebiasaan ramah lingkungan seperti mendaur ulang, menghemat energi, dan mengurangi penggunaan plastik jika mereka menggabungkan kegiatan sehari-hari di sekolah dengan praktik ramah lingkungan.

4. Penguatan nilai-nilai etika lingkungan :

Pendidikan karakter juga memperkuat nilai-nilai seperti keberlanjutan, tanggung jawab, dan keadilan lingkungan. Ini meningkatkan pemahaman siswa tentang konsekuensi etika dari pilihan dan tindakan mereka terhadap lingkungan mereka.

5. Membangun masyarakat berkelanjutan :

Kita berinvestasi dalam membangun masyarakat yang lebih berkelanjutan dengan menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan melalui pendidikan karakter. Generasi yang terdidik dengan nilai-nilai ini akan lebih siap untuk menghadapi tantangan lingkungan dan menciptakan solusi jangka panjang.

Pendidikan menumbuhkan karakter yang peduli dengan lingkungan adalah investasi jangka panjang dalam keberlanjutan Bumi. Adapun Dampak positif pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu; 1. Meningkatkan kesadaran lingkungan 2. Membentuk perilaku ramah lingkungan 3. Meningkatkan kualitas hidup 4. Mendorong motivasi 5. Melestarikan keanekaragaman hayati 6. Membangun masa depan lebih baik. Untuk melestarikan lingkungan secara keseluruhan dan membangun hubungan yang kuat antara manusia dan alam, yang sangat penting untuk kesejahteraan generasi sekarang dan masa depan. Jika kita tidak menerapkan prinsip kepedulian lingkungan dalam

pembentukan karakter kita, maka dapat berdampak buruk pada kita sendiri, masyarakat, dan lingkungan hidup secara keseluruhan. Beberapa konsekuensi yang dapat terjadi meliputi:

1. Degradasi lingkungan
Ketidakpedulian terhadap lingkungan dapat menyebabkan eksploitasi berlebihan sumber daya alam, pencemaran, dan kerusakan ekosistem, yang pada akhirnya mengancam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.
2. Bencana alam
Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah manusia dapat menyebabkan bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, dan lain-lain.
3. Penurunan kualitas hidup
Lingkungan yang rusak dan tidak sehat dapat memengaruhi kesehatan fisik dan mental manusia. Lingkungan yang tidak nyaman dapat menimbulkan stres dan gangguan mental, sedangkan udara, air, dan makanan yang tercemar dapat menyebabkan berbagai penyakit.
4. Konflik sosial
Kerusakan lingkungan dan kekurangan sumber daya alam dapat menyebabkan konflik dan ketegangan sosial dalam masyarakat. Ini terutama berlaku dalam kasus perebutan sumber daya yang semakin sedikit.
5. Ketidakadilan lingkungan
Kurangnya perhatian pada lingkungan dapat menyebabkan ketidakadilan dalam bagaimana kerusakan lingkungan berdampak pada kelompok masyarakat yang rentan, seperti kelompok miskin, minoritas, dll., yang seringkali paling terdampak.
6. Kemiskinan dan ketimpangan
Kerusakan lingkungan dapat menyebabkan peningkatan kemiskinan dan ketimpangan sosial-ekonomi karena mengancam sumber penghidupan dan mata pencaharian masyarakat, terutama bagi mereka yang bergantung pada sumber daya alam.

Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak kecil melalui pendidikan dan pembentukan karakter untuk mencegah efek buruk dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan serta menjamin kelangsungan hidup manusia dan lingkungan hidup secara keseluruhan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengingat masalah lingkungan yang semakin penting di dunia saat ini, pendidikan karakter yang berpusat pada kepedulian lingkungan adalah kebutuhan mendesak di era saat ini. Pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan adalah kunci untuk kepedulian lingkungan. Tujuan utama pendidikan karakter peduli lingkungan adalah untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga menyadari, bertanggung jawab, dan bertindak untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pemerintah memulai program seperti Adiwiyata untuk menanamkan prinsip-prinsip ramah lingkungan di sekolah. Pendidikan karakter peduli lingkungan harus mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga siswa tidak hanya memahami ide-ide tersebut, tetapi juga ingin dan dapat bertindak positif terhadap lingkungan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran Perawatan lingkungan, pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah, dan pengetahuan tentang pemilahan sampah adalah indikator sikap peduli lingkungan. Pendidikan karakter yang peduli dengan lingkungan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan empati terhadap alam, menciptakan kebiasaan ramah lingkungan, memperkuat prinsip etika lingkungan, dan membangun masyarakat yang berkelanjutan. Pendidikan karakter yang peduli dengan lingkungan adalah langkah penting untuk mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi masalah lingkungan saat ini dan masa depan dan proaktif dalam mencari solusi berkelanjutan. Terakhir, pendidikan karakter yang memperhatikan lingkungan dianggap sebagai cara jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan Bumi. Ini sangat penting untuk kesejahteraan generasi sekarang dan masa depan. Menanamkan

nilai-nilai kepedulian lingkungan sejak kecil melalui pendidikan dan pembentukan karakter karena jika kita tidak menerapkan prinsip-prinsip ini dalam pembentukan karakter kita, maka kita dapat mengalami dampak negatif pada lingkungan hidup secara keseluruhan, termasuk bencana alam, degradasi lingkungan, penurunan kualitas hidup, konflik sosial, ketidakadilan lingkungan, kemiskinan, dan ketimpangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., Hudaya, C., & Adiasa, I. (2023). Penguatan Karakter melalui Budaya Religius dan Nasionalis dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 180-186. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.307>
- Firmansyah, F. A., Cahyati, C., Husaeni, A. S., & Suherman, U. (2023). ENGDAKTU sebagai Media Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Pramuka Penggalang di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 123-129. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.279>
- Hariandi, Ahmad, Dimas Bindang Darma Putra Dwitama, Nur Anisa Rahman, Rahmat Ramadhani, dan Yunsacintra Yunsacintra. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (12): 10155-61. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>.
- Irfianti, Mustia Dewi, Siti Khanafiyah, dan Budi Astuti. 2016. "Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan melalui Model Experiential Learning." *Unnes Physics Education Journal* 5 (3): 73-76. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>.
- Idhar, I. (2022). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter pada Peserta Didik. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 23-29. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.108>
- Mukminin, Amirul, Al-Anwari Iain, Sulthan Thahah, dan Saifuddin Jambi. 2014. "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri" XIX XIX (02): 227-52.
- Muslim, Arifin, Novica Dimar Azizah, dan Supriatna Supriatna. 2021. "Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar." *Khazanah Pendidikan* 15 (1): 98. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10365>.
- Nurjannah, N., Khatimah, H. ., & Yasin, I. . (2022). Upaya Guru Sejarah dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Siswa di SMA. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 87-91. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.124>
- Purwanti, Dwi. 2017. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1 (2): 14-20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>.
- Pitaloka, W. D., & Patmisari, P. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri dan Gotong Royong melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 89-99. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.411>
- Silvia, Eva Dwi Endah, dan Feri Tirtoni. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata." *Visipena* 13 (2): 130-44. <https://doi.org/10.46244/visipena.v13i2.2230>.
- Siskayanti, Juni, dan Ika Chastanti. 2022. "Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (2): 1508-16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>.

Yudianti, Oktavia Fatma, Apri Irianto, dan Cholifah Tur Rosidah. 2020. "Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11 (1): 109–17.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/15397>.